

ABSTRAK

EFEKTIVITAS EKSTRAK BATANG SEREH WANGI (*Cymbopogon nardus* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *Colletotrichum acutatum* J.H Simmonds PENYEBAB ANTRAKNOSA PADA BUAH CABAI MERAH BESAR (*Capsicum annuum* L.)

Oleh :

FANINDA DIKNA PUTRI

Cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.) menjadi salah satu tanaman sayuran penting dan banyak dikonsumsi di Indonesia. Salah satu faktor yang menghambat dalam budidaya tanaman cabai adalah penyakit antraknosa yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum*. Ekstrak batang serih wangi dapat berpotensi sebagai fungisida nabati yang berguna untuk menghambat pertumbuhan jamur. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengetahui konsentrasi ekstrak serih wangi yang tepat dalam menghambat pertumbuhan jamur *Colletotrichum acutatum* penyebab penyakit antraknosa pada cabai merah (*Capsicum annuum* L.). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan yang digunakan adalah konsentrasi ekstrak batang serih wangi. Perlakuan menggunakan enam konsentrasi ekstrak serih wangi (*Cymbopogon nardus* L.), yaitu A (0%), B (0,5%), C (1%), D (1,5%), E(2%), F (2,5%), G (3%). Masing-masing perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak empat kali. Kemudian dilakukan uji daya hambat pertumbuhan *Colletotrichum acutatum* secara *in vitro* dan *in vivo*. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan ANOVA. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak batang serih wangi sebesar 3% (G) merupakan konsentrasi terbaik dalam menekan pertumbuhan jamur *Colletotrichum acutatum* penyebab antraknosa pada cabai merah besar.

Kata kunci : Serih Wangi, Cabai Merah Besar, Antraknosa, *Colletotrichum acutatum*.